



Edukasi Stop Buang Sampah Ke Laut Bagi Masyarakat Pesisir Melalui Media Visual Poster dan Baliho di Kelurahan Purirano, Kota Kendari

Education to Stop Throwing Garbage into the Sea for Coastal Communities Through Visual Media Posters and Billboards in Purirano Village, Kendari City

Siti Rabbani Karimuna¹, Inayah Zahrah^{2*}, Nunung Sari³, Lisnawati⁴, Shava Neisya Rifadha⁵, Shinta Dwi Aryanti⁶, Siti Sofia Hartin⁷, Sarliani⁸, Ade Sri Wahyuni⁹, Galang¹⁰, Putri Mentary¹¹, Fitra Wati¹²

¹⁻¹² Universitas Halu Oleo, Indonesia

Korespondensi penulis : nayazahra273@gmail.com*

Article History:

Received: Mei 08, 2025;

Revised: Mei 25, 2025;

Accepted: Juni 06, 2025;

Published: Juni 09, 2025

Keywords: Marine Waste, Environmental Education, Coastal Community, Poster, Billboard.

Abstract. Purirano Subdistrict is a coastal area in Kendari City with a strong connection to the sea in terms of social, economic, and daily community activities. Along with the increasing domestic activities and utilization of coastal areas, the issue of marine debris has begun to emerge, potentially disrupting ecosystems and environmental comfort. This community service activity aims to educate coastal residents about the importance of maintaining marine cleanliness through visual media such as posters and billboards. Posters were distributed directly to residents' homes, while billboards were installed in strategic locations to be visible to the broader community. The results of the activity indicate that visual media can effectively attract public attention and deliver educational messages. The distributed posters received positive responses from residents, while the billboards served as strong visual reminders in daily life. This method is considered efficient in raising awareness without requiring intensive direct interaction. This activity is expected to serve as an initial step toward behavioral change among coastal communities in protecting the marine environment sustainably.

Abstrak

Kelurahan Purirano merupakan wilayah pesisir Kota Kendari yang memiliki keterikatan erat dengan laut, baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun aktivitas keseharian masyarakat. Seiring meningkatnya aktivitas domestik dan pemanfaatan wilayah pesisir, permasalahan sampah laut mulai muncul dan berpotensi mengganggu ekosistem serta kenyamanan lingkungan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat pesisir tentang pentingnya menjaga kebersihan laut melalui media visual berupa poster dan baliho. Poster dibagikan langsung ke rumah warga, sementara baliho dipasang di titik strategis agar dapat dilihat oleh masyarakat luas. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa media visual mampu menarik perhatian masyarakat dan menyampaikan pesan edukatif secara efektif. Poster yang dibagikan mendapat respons positif dari warga, sedangkan baliho berperan sebagai pengingat visual yang kuat dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini dianggap efisien dalam meningkatkan kesadaran tanpa harus melakukan interaksi langsung yang intensif. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal menuju perubahan perilaku masyarakat pesisir dalam menjaga lingkungan laut secara berkelanjutan.

Kata kunci: Sampah Laut, Edukasi Lingkungan, Masyarakat Pesisir, Poster, Baliho

1. PENDAHULUAN

Sampah adalah hasil dari aktivitas manusia, terdiri dari bahan-bahan yang pada dasarnya mirip Sampah merupakan hasil kegiatan manusia yang terdiri atas bahan-bahan yang pada hakikatnya mirip dengan barang yang berguna tetapi telah kehilangan nilainya karena pencampuran dan komposisi yang tidak tepat. Indonesia menghasilkan sekitar 175.000 ton sampah setiap hari dan menghadapi tantangan signifikan dalam mengelolanya secara efisien dan berkelanjutan (Julia Lingga *et al.*, 2024).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sampah adalah sesuatu yang tidak lagi digunakan, tidak disukai, dan dibuang. Ia merupakan hasil dari semua aktivitas manusia dan tidak dapat terjadi dengan sendirinya (Riksfardini, 2023).

Pengelolaan sampah merupakan proses kompleks yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah, bisnis, dan individu. Tujuan utama pengelolaan limbah adalah mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan, mendaur ulang dan menggunakan kembali bahan bila memungkinkan, dan membuang limbah dengan aman jika tidak dapat didaur ulang atau digunakan kembali. (Julia Lingga dkk., 2024).

Sejumlah besar sampah laut disebabkan oleh nelayan, perilaku manusia, atau kegiatan ekowisata. Polusi laut meningkat setiap tahun karena aktivitas manusia seperti membuang sampah ke laut secara sengaja atau tidak sengaja. Kepadatan sampah laut seperti sampah kayu dan plastik meningkat karena aktivitas manusia. Persepsi masyarakat terhadap pencemaran sampah adalah sebagai sumber penyakit, mencemari air dan tanah, merusak lingkungan, dan memengaruhi pariwisata. Namun, sebagian masyarakat kurang memiliki kesadaran akan kebersihan lingkungan dan membuang sampah (baik cair maupun padat) ke laut sehingga membahayakan kesehatan warga masyarakat (Angraeni *et al.*, 2022).

Sampah laut merupakan sisa-sisa benda yang tertinggal atau terbangun ke laut oleh manusia, baik sengaja maupun tidak sengaja, maupun benda-benda yang masuk ke laut melalui sungai, pipa pembuangan air limbah rumah tangga, dan industri. Sampah laut adalah bahan padat yang tertinggal di lautan secara sengaja atau tidak sengaja yang memengaruhi atau mengancam kelangsungan hidup dan keberlanjutan kehidupan laut. Pencemaran pesisir dan laut makin meningkat dengan masuknya sisa-sisa kegiatan manusia dan lingkungan laut penerima air dari areal pertanian, sampah domestik, sampah dan limbah kapal, tumpahan minyak di laut dan masih banyak lagi zat-zat lain yang dibuang ke laut. Sampah laut secara langsung mengancam kehidupan laut, habitat laut, dan kesehatan manusia, serta menyebabkan kerugian sosial ekonomi yang serius. Penyebaran sampah laut sangat mengkhawatirkan, dengan 14 miliar ton sampah dibuang ke laut setiap tahun (Johan *et al.*, 2020).

Sampah laut adalah material padat yang tertinggal di laut secara sengaja atau tidak sengaja. Sampah plastik di lautan memiliki dampak ekonomi yang besar terhadap masyarakat dan pemerintahan pesisir. Meningkatnya polusi di kota-kota pesisir telah menyebabkan masalah lingkungan dan mengancam pembangunan berkelanjutan kota itu sendiri. Sampah plastik ini tidak hanya mengganggu pemandangan, tetapi juga mengancam berbagai sektor kelautan seperti perikanan dan pariwisata. Dampak ekonomi dari sampah laut meliputi biaya pembersihan sampah dari pantai dan pelabuhan, sedangkan di sektor perikanan biayanya meliputi hilangnya waktu dan kerusakan pada peralatan penangkapan ikan (Sagita *et al.*, 2022)

Situasi lingkungan di kawasan pemukiman masyarakat pesisir, terutama untuk para nelayan, masih belum terorganisir dengan baik dan tampak tidak terawat. Masyarakat pesisir terdiri dari orang-orang yang tinggal dan beraktivitas di daerah pesisir, yang merupakan area transisi yang menunjukkan perbatasan antara daratan dan lautan, di mana sebagian besar penduduknya mengandalkan pengelolaan sumber daya yang berasal dari laut dan pesisir, baik secara langsung maupun tidak (Fitria *et al.*, 2023).

Kelurahan Purirano, yang terletak di pesisir Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, merupakan daerah dengan aktivitas masyarakat yang sangat bergantung pada laut, seperti nelayan, pengolahan hasil laut, serta kegiatan rumah tangga di sekitar pesisir. Wilayah ini memiliki peranan penting dalam mendukung aspek sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Lokasinya yang strategis menjadikannya sebagai penghubung antara kawasan pesisir dan pusat Kota Kendari melalui jalur darat maupun laut. Secara keseluruhan, Kelurahan Purirano memiliki posisi yang signifikan dalam dinamika kehidupan pesisir Kota Kendari.

Di beberapa titik, perairan pesisir Kelurahan Purirano mulai menunjukkan adanya penurunan kualitas air yang dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah sampah yang terbawa ke laut. Aktivitas harian masyarakat yang menghasilkan limbah rumah tangga, serta sistem pengelolaan sampah yang belum optimal, menjadi faktor yang dapat memicu pencemaran lingkungan laut. Sampah plastik dan limbah domestik lainnya berpotensi memengaruhi kebersihan kawasan pesisir, mengganggu kegiatan perikanan, serta berdampak pada kelestarian ekosistem laut. Untuk itu, edukasi kepada masyarakat melalui media visual seperti poster dan baliho diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akan pentingnya menjaga laut tetap bersih dan mendukung terbentuknya perilaku hidup yang lebih ramah lingkungan.

2. METODE

Jenis Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk penyuluhan kepada masyarakat pesisir melalui media visual berupa poster dan baliho. Poster dibagikan secara langsung ke sejumlah rumah warga, disertai dengan penyampaian edukasi lisan mengenai dampak pembuangan sampah ke laut serta ajakan untuk menjaga kebersihan lingkungan pesisir. Sementara itu, baliho berukuran besar dipasang di titik-titik yang strategis agar pesan ajakan dapat terlihat oleh lebih banyak masyarakat.

Kelurahan Purirano, yang terletak di pesisir Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, merupakan daerah dengan aktivitas masyarakat yang sangat bergantung pada laut, seperti nelayan, pengolahan hasil laut, serta kegiatan rumah tangga di sekitar pesisir. Wilayah ini memiliki peranan penting dalam mendukung aspek sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Lokasinya yang strategis menjadikannya sebagai penghubung antara kawasan pesisir dan pusat Kota Kendari melalui jalur darat maupun laut. Secara keseluruhan, Kelurahan Purirano memiliki posisi yang signifikan dalam dinamika kehidupan pesisir Kota Kendari.

Di beberapa titik, perairan pesisir Kelurahan Purirano mulai menunjukkan adanya penurunan kualitas air yang dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah sampah yang terbawa ke laut. Aktivitas harian masyarakat yang menghasilkan limbah rumah tangga, serta sistem pengelolaan sampah yang belum optimal, menjadi faktor yang dapat memicu pencemaran lingkungan laut. Sampah plastik dan limbah domestik lainnya berpotensi memengaruhi kebersihan kawasan pesisir, mengganggu kegiatan perikanan, serta berdampak pada kelestarian ekosistem laut. Untuk itu, edukasi kepada masyarakat melalui media visual seperti poster dan baliho diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akan pentingnya menjaga laut tetap bersih dan mendukung terbentuknya perilaku hidup yang lebih ramah lingkungan.

Lokasi dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Purirano, Kecamatan Kendari, Kota Kendari, pada tanggal 31 Mei 2025. Wilayah tersebut dipilih karena memiliki karakteristik sebagai permukiman pesisir yang dihuni oleh nelayan dan pelaku usaha kecil yang berinteraksi langsung dengan laut.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah masyarakat pesisir yang tinggal dan beraktivitas di sekitar garis pantai Kelurahan Purirano. Fokus utama ditujukan kepada rumah tangga nelayan serta pelaku

usaha kecil yang kesehariannya berkaitan langsung dengan lingkungan laut. Kelompok sasaran diharapkan dapat menjadi pelaku sekaligus penyebar informasi dalam komunitasnya untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga kebersihan laut.

Langkah-langkah Kegiatan

1) Perancangan Media Visual

Tahap awal dimulai dengan merancang desain visual untuk poster dan baliho. Tim pengabdian menyusun materi edukatif menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat umum. Gambar dan ilustrasi dipilih agar menarik secara visual serta dapat menyampaikan pesan secara cepat.

2) Pencetakan dan Distribusi Poster

Poster dicetak dalam jumlah terbatas dan dibagikan langsung ke beberapa rumah warga. Pembagian dilakukan oleh anggota tim pengabdian dengan pendekatan langsung dari rumah ke rumah. Saat menyerahkan poster, tim juga menyampaikan edukasi secara lisan kepada penghuni rumah mengenai dampak pencemaran laut dan langkah-langkah sederhana yang dapat dilakukan dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

3) Pemasangan Baliho

Baliho yang telah dicetak dipasang di beberapa titik strategis yang berada di dekat pusat aktivitas masyarakat, seperti area tempat berkumpul warga atau lokasi yang sering dilalui dalam kegiatan sehari-hari. Penentuan lokasi dilakukan dengan mempertimbangkan aksesibilitas dan visibilitas agar pesan yang terdapat pada baliho dapat dibaca oleh masyarakat secara luas dalam kegiatan sehari-hari.

4) Koordinasi dengan Pemerintah Kelurahan

Sebelum pelaksanaan kegiatan di lapangan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah Kelurahan Purirano dan tokoh masyarakat setempat. Koordinasi mencakup permohonan izin pemasangan baliho serta diskusi mengenai lokasi yang sesuai dan tidak mengganggu fasilitas umum.

3. HASIL

Peran Media Visual Dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan

Kegiatan “Selamatkan Laut Kita” dilakukan secara luring atau turun lapangan secara langsung pada daerah wilayah pesisir Kelurahan Purirano, Kecamatan Kendari, Kota Kendari, pada tanggal 31 Mei 2025. Yang melibatkan 11 orang mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat yang langsung turun lokasi untuk melakukan edukasi dengan bantuan media poster dan baliho

tanpa melakukan edukasi secara langsung kepada masyarakatnya.

Media visual yang kami gunakan yaitu poster dan baliho. Media ini sebagai sarana komunikasi visual yang terbukti efektif dalam menyampaikan pesan edukasi lingkungan, khususnya tentang larangan membuang sampah ke laut, yang sesuai dengan upaya pemerintah Kota Kendari dalam menjaga kebersihan pesisir.

Kami membagikan media poster yang kami gunakan ke tiga sasaran rumah di wilayah pesisir Kelurahan Purirano. Warga menyambut baik poster yang diberikan dan beberapa di antaranya langsung menempelkannya di dinding atau kios mereka. Sementara itu, baliho yang di gunakan berukuran 2 x 3 meter dipasang di lokasi yang strategis di dekat dermaga sebagai sarana promosi. Baliho tersebut memiliki pesan yang kuat dan desain yang mencolok yang dapat menarik perhatian masyarakat.

Manfaat Lingkungan Dan Sosial Dari Edukasi Stop Buang Sampah Ke Laut

Metode visual ini mengajarkan masyarakat secara tidak langsung tentang pentingnya menjaga kebersihan laut. Meskipun sederhana, metode ini dianggap efektif karena dapat menjangkau masyarakat luas tanpa mengadakan pertemuan formal. Edukasi tentang peningkatan kualitas lingkungan pesisir ini dapat menyampaikan manfaat dan pesan tentang pentingnya menjaga keindahan dan potensi pariwisata Teluk Kendari serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan masyarakat lokal.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Media Edukasi Baliho



Gambar 3. Media Edukasi Poster

4. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi "Stop Buang Sampah ke Laut" melalui media visual berupa poster dan baliho yang dilaksanakan di Kelurahan Purirano terbukti efektif dalam menyampaikan pesan lingkungan kepada masyarakat pesisir. Metode ini mampu menjangkau berbagai kalangan tanpa memerlukan pertemuan langsung, sehingga lebih fleksibel dan efisien. Poster yang dibagikan secara langsung diterima dengan baik oleh warga, sedangkan baliho yang dipasang di titik strategis berhasil menarik perhatian masyarakat luas. Edukasi ini memberikan dampak positif dalam membangun kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan laut sebagai bagian dari upaya menjaga ekosistem pesisir dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Kegiatan ini dapat menjadi model edukasi lingkungan yang sederhana namun berdampak, dan berpotensi untuk direplikasi di wilayah pesisir lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Angraeni, N. et al. (2022) ‘Dampak Pencemaran Sampah Terhadap Lingkungan Sekitar Pantai Blue Marlin Di Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo’, Seminar Nasional Teknologi, 2022(SemanTECH), pp. 185–191.
- Fitria, A.D. et al. (2023) ‘Perilaku Dan Sikap Karakteristik Serta Ekonomi Masyarakat Pesisir di Dusun XIV Desa Percut’, El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), pp. 953–963. Available at: <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.4542>.
- Johan, Y. et al. (2020) ‘Analisis Sampah Laut (Marine Debris) Di Pantai Kualo Kota Bengkulu’, Jurnal Enggano, 5(2), pp. 273–289. Available at: <https://doi.org/10.31186/jenggano.5.2.273-289>.
- Julia Lingga, L. et al. (2024) ‘Sampah di Indonesia: Tantangan dan Solusi Menuju Perubahan Positif’, INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 4, pp. 12235–12247.
- Riksfardini, M. (2023) ‘Analisis Implementasi Kebijakan Penanganan Sampah Laut Di Wilayah Pesisir Muara Angke Jakarta Utara’, Pentahelix, 1(2), p. 217. Available at: <https://doi.org/10.24853/penta.1.2.217-236>.
- Sagita, A., Sianggaputra, M.D. and Pratama, C.D. (2022) ‘Analisis Dampak Sampah Plastik di Laut terhadap Aktivitas Nelayan Skala Kecil di Jakarta’, Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 8(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.15578/marina.v8i1.10731>.